

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |  
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak  
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

## **PENERAPAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI MTsN 1 KOTA BANJARASIN**

<sup>1</sup>**Siti Musyarafah**

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama  
Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia  
e-mail: [sitimusyarafah37@gmail.com](mailto:sitimusyarafah37@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*One form of educational assistance from the government for the community is the BOS (School Operational Assistance) fund. The BOS funds provided by the government are managed independently by the school. Schools must be able to manage BOS funds professionally and accountably to support quality teaching and learning activities. This study aims to analyze the implementation of accountability and transparency in the management of BOS funds at MTsN 1 Banjarmasin. The research method used is qualitative descriptive with data collection through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that accountability at MTsN 1 Banjarmasin has been running well, in accordance with Permendikbud Number 8 of 2020 Article 9 paragraph 2, namely that there is involvement in planning the use of BOS funds carried out by the school BOS team consisting of the principal, BOS treasurer, and several teachers. This is reflected in the clear stages in the use of funds, such as the preparation of the School Work and Budget Plan (RKAS) and reports on the realization of routine and accurate use of funds. Transparency in fund management is also quite good because the principal, treasurer, head of TU, and school teachers receive complete information. However, there are still shortcomings in transparency towards parents of students and the community, where information regarding the use of BOS funds has not been fully shared. Thus, further efforts are needed to increase the openness of information to all stakeholders so that the management of BOS funds is more accountable and transparent.*

**Keywords:** *Accountability, Transparency, BOS Fund Management*

### **ABSTRAK**

Salah satu bentuk bantuan biaya pendidikan dari pemerintah bagi masyarakat ialah dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Sekolah dapat memanfaatkan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), yang diberikan oleh pemerintah dan dikelola secara mandiri oleh sekolah. Sekolah harus mampu mengelola dana BOS secara profesional dan akuntabel untuk mendukung pendidikan yang baik. Metode penelitian yang digunakan adalah

metode kualitatif deskriptif, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS di MTsN 1 Kota Banjarmasin. Digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas di MTsN 1 Kota Banjarmasin sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 pasal 9 ayat 2, yaitu adanya keterlibatan dalam perencanaan penggunaan dana BOS dilakukan oleh tim BOS sekolah yang terdiri atas kepala sekolah, bendahara BOS, dan beberapa guru. Hal ini tercermin dari adanya tahapan-tahapan yang jelas dalam penggunaan dana, seperti penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan laporan realisasi penggunaan dana yang rutin dan akurat. Transparansi pengelolaan dana juga sudah cukup baik karena kepala sekolah, bendahara, kepala TU, dan guru sekolah mendapatkan informasi yang lengkap. Namun, masih terdapat kekurangan dalam transparansi terhadap orang tua siswa dan masyarakat, di mana informasi mengenai penggunaan dana BOS belum sepenuhnya dibagikan. Dengan demikian, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan keterbukaan informasi kepada seluruh stakeholder agar pengelolaan dana BOS semakin akuntabel dan transparan.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana BOS

## I. PENDAHULUAN

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah bantuan yang diberikan pemerintah kepada sekolah untuk mengurangi beban biaya pendidikan dengan tujuan untuk mengurangi beban biaya pendidikan dengan cara mendukung akses pendidikan bagi seluruh siswa (Jannah Miftakhul, 2020). Sesuai dengan ketentuan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) bahwa dalam pengelolaan keuangan madrasah juga harus menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas publik. Akuntabilitas merupakan suatu konsep yang mencakup tanggung jawab, dalam memastikan bahwa dana publik digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan tidak digunakan secara ilegal.

Akuntabilitas dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merujuk pada tanggung jawab dan kewajiban pengelola sekolah dalam menjalankan proses administrasi keuangan dan memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan ketentuan yang berlaku (Habibatulloh et al., 2022). Transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses untuk mendapatkan atau memperoleh informasi terkait dengan kebijakan pengelolaan Dana Bantuan Operasional sekolah (BOS). Transparansi dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki peran penting dalam memastikan dana tersebut digunakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan (Ghaninli, 2021).

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wulan Asih Munazriyanti Dalimunte (2021) yang meneliti tentang "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN 014746 Kwala Sikasim Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara". Selanjutnya, "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Satu SD Negeri di Binjai Utara)" adalah subjek penelitian Delfa Indah Sari (2021). dan penelitian dari Farawi Ghanili (2021) yang berjudul "Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat".

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data pengelolaan Dana BOS kemudian dianalisis dan dideskripsikan sesuai data primer yang diperoleh di lapangan dan menggabungkan dari berbagai teknis pengumpulan data seperti, wawancara, dokumentasi, serta data-data yang telah ada untuk dapat disimpulkan.

### Wawancara Langsung

Merupakan tanya jawab yang dilakukan penulis dengan kepala keuangan dan beberapa pegawai lainnya yang diteliti, dari hasil wawancara tersebut, penulis memperoleh data dan informasi yang diperlukan tentang topik yang diteliti.

### Observasi

Merupakan proses pengumpulan data dengan mengamati secara langsung perilaku, aktivitas, atau fenomena yang terjadi dilingkungan topik penelitian.

### Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau bentuk lainnya. Dokumen adalah data yang digunakan untuk mendukung temuan pengamatan.

**Teknik Analisis Data**, merupakan langkah untuk menyusun dan menginterpretasikan data, dilakukan dengan cara menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Penelitian mengumpulkan, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari data.

**Teknik Analisis Data**, adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data.

**Pengumpulan Data**, adalah proses mengumpulkan informasi atau materi dari berbagai sumber untuk digunakan dalam analisis.

**Reduksi Data**, Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh, serta membuat kategori data yang sesuai jenisnya. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan pengumpulan data akan menjadi lebih mudah bagi peneliti.

**Penyajian Data**, adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

**Menarik Kesimpulan**, adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Di sini, peneliti menyampaikan kesimpulan mereka dari data yang mereka kumpulkan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis, mendeskripsikan, membandingkan data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah. Sehingga mendapatkan kesimpulan dengan menjawab rumusan masalah.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN (12 pt bold)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara sekolah MTsN 1 Kota Banjarmasin ada 383 siswa yang mendapatkan dana BOS.

Berikut data siswa penerima dana BOS:

Tabel 1. Data Siswa Penerima Dana BOS

No.	Nama Kelas	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	kelas VIIA	13	19
2	kelas VIIB	13	19
3	kelas VIIC	12	20
4	kelas VIID	12	20
5	kelas VIIIA	10	22
6	kelas VIIIB	10	22

7	kelas VIIIC	11	21
8	kelas VIIID	11	21
9	kelas IXA	13	19
10	kelas IXB	9	22
11	kelas IXC	13	19
12	kelas IXD	13	19
Jumlah		140	243
Jumlah Keseluruhan		383	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat MTsN 1 Kota Bnajrmasin memiliki 12 rombongan belajar dengan jumlah seluruh murid 383 orang, yang terdiri dari klas VII A memiliki 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, kelas VII B memiliki 13 siswa laki-laki dan 19 siswa permpuan, kelas VII C memiliki 12 siswa laki-laki dan 20 siswa permpuan, kelas VII D memiliki 12 siswa laki-laki dan 20 siswa permpuan, kelas VIII A memiliki 10 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan, VII IB memiliki 10 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan, kelas VIII C memiliki 11 siswa laki-laki dan 21 siswa permpuan, kelas VIII D memiliki 11 siswa laki-laki dan 21 siswa permpuan, kelas IX A memiliki 13 siswa kai-laki dan 19 siswa perempuan, kelas IX B memiliki 9 siswa kai-laki dan 22 siswa perempuan, kelas IX C memiliki 13 siswa kai-laki dan 19 siswa perempuan, kelas IX D memiliki 13 siswa kai-laki dan 19 siswa perempuan, jumlah siswa laki-laki adalah 140 dan jumlah siswa perepuan adalah 243, sehingga jumlah keseluruhan siswa adalah 383.

Berikut Data Penerimaan Dana BOS Tahun 2023:

Tabel 2. Penerimaan Dana Sekolah Tahun 2023

Penerimaan	
Uraian	Jumlah
Banruan Operasional Sekoah	
BOS Pusat	Rp. 416. 520.000
356 siswa X Rp. 1.170.000	
BOS Provinsi	
BOS Kabupaten/Kota	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 416. 520.000</b>

Dana BOS yang diteria sekolah MTsN 1 Kota Banjarmasin senilai Rp. 416.520.000

Proses perencanaan dana BOS di MTsN 1 Kota Banjarmasin diawali proses penyusunan RKAS. Penyusunan RKAS diawali denagan mengumpulkan kebutuhan dari masing-masing sumber bertujuan untuk membahas kebutuhan duru dalam proses pembelajaran, serta perlengkapan yang dibutuhkan oleh sekolah.

Berikut data Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah BOS di MTsN 1 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2023:

Tabel 3. RKAS Tahun Ajaran 2023

Program/Kegiatan/KRO/RO/Komponen/ Subkomp/Detail	Volume	Harga satuan	Jumlah Biaya
Belanja keperluan perkantoran (KPPN.045-Banjarmasin)			<b>Rp 14.896.000</b>
- Belanja keperluan perkantoran madrasah ATK, berupa sepidol, tinta penghapus, dll	2.0 Smtr	Rp 6.473.000	Rp 12.946.000
- Biaya pembelian kuota internet	12.0 Bulan	Rp 162.500	Rp 1.950.000
<u>Belanja bahan</u> (KPPN.045-Banjarmasin)			<b>Rp 144.381.000</b>
- Belanja bahan penunjang KBM lainnya	1.0 Tahun	Rp 18.599.000	Rp 18.599.000
- Belanja bahan konsumsi rapat orang tua siswa	356.0 OB	Rp 5.500	Rp 1.958.000
- Belanja bahan konsumsi ANBK dan PAS, PAT	1.0 KEG	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
- Belanja bahan pembelian kursi dan meja siswa	1.0 Ruang	Rp 8.656.000	Rp 8.656.000
- Belanja bahan pencetakan soal penilaian akhir semester dan tahunan	2.0 SMS	Rp 5.635.450	Rp 11.270.000
- Belanja bahan pencetakan jurnal dan leger, absend dll	2.0 KEG	Rp 950.000	Rp 1.900.000
- Belanja bahan kegiatan ekskol	2.0 KEG	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000
- Belanja bahan pembuatan sampul/ map raport dan izajah	256.0 Siswa	Rp 62.500	Rp 16.000.000
- Belanja bahan foto siswa baru dan siswa kelas IX	256.0 Siswa	Rp 11.500	Rp 2.944.000
- Belanja bahan pembuatan kartu pelajar dan kartu perpustakaan untuk siswa baru	256.0 Siswa	Rp 9.900	Rp 2.534.000
- Belanja bahan konsumsi MATSAMA dan Classmeting	2.0 KEG	Rp 1.790.000	Rp 3.580.000
- Belanja bahan alat kebersihan sekolah (ruangan kelas)	2.0 KEG	Rp 1.569.000	Rp 3.138.000
- Belanja bahan lainnya	1.0 Tahun	Rp 67.802.000	Rp 67.802.000
<u>Belanja honor output kegiatan</u> (KPPN.045-Banjarmasin)			<b>Rp 18.854.000</b>
- Biaya honor operator prngimputan data di emis	2.0 KEG	Rp 552.000	Rp 1.104.000
- Biaya honor operator prngimputan data di simpatika	2.0 KEG	Rp 300.000	Rp 600.000
- Biaya insentif panitia pelaksana kegiatan, glade dan simulasi, ANBK	1.0 KEG	Rp 3.250.000	Rp 3.250.000
- Honor penulisan izajah dan skhu	1.0 Tahun	Rp 4.100.000	Rp 4.100.000
- Honor operator RPD	2.0 Smtr	Rp 500.000	Rp 1.000.000
- Honor panitia MATSAMA	1.0 KEG	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
- Honor panitia PAS dan PAT	2.0 KEG	Rp 3.150.000	Rp 6.300.000
<u>Belanja barang non operasioanal lainnya</u>			<b>Rp 200.589.000</b>

(KPPN.045-Banjarmasin)					
- Belanja honor penjaga sekolah, satpam, jaga malam, dan clening service	13.0 Bulan	Rp	4.126.000	Rp	53.638.000
- Belanja pembayaran honor dan transport kegiatan eskkol, pramuka, PMR, silat, dan drumband	1.0 Tahun	Rp	29.365.000	Rp	29.365.000
- Biaya kegiatan pelaksanaan ujian madrasah	1.0 KEG	Rp	4.983.000	Rp	4.983.000
- Biaya pembelian buku ajar	1.0 Tahun	Rp	15.397.000	Rp	15.397.000
- Biaya kegiatan pelaksanaan UAM dan UAS	2.0 KEG	Rp	2.750.000	Rp	2.750.000
- Biayapembelian media penunjang KBM, berupa printer, destop, proyector dll	1.0 Tahun	Rp	26.950.000	Rp	26.950.000
- Biaya pelaksanaan kegiatan penerimaan siswa baru PPDB tahun 2022	1.0 Tahun	Rp	7.500.000	Rp	7.500.000
- Biaya belanja kegiata K3MTs kota dan prop	1.0 KEG	Rp	2.500.000	Rp	2.500.000
- Biaya kegiatan pengembangan penilaian madrasah	1.0 Tahun	Rp	1.307.000	Rp	1.307.000
- Biaya kegiatan kompetensi tenagapndidik dan kependidikan	1.0 KEG	Rp	6.000.000	Rp	6.000.000
- Biaya kegiatan wukhshop	1.0 KEG	Rp	11.875.000	Rp	11.875.000
- Belanja operator lainnya	1.0 Tahun	Rp	35.574.000	Rp	35.574.000
<b><u>Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan</u></b>				<b>Rp</b>	<b>20.000.000</b>
(KPPN.045-Banjarmasin)					
- Biaya pemeliharaan gedung dan bangunan	1.0 Tahun	Rp	20.000.000	Rp	20.000.000
<b><u>Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin</u></b>				<b>Rp</b>	<b>3.000.000</b>
(KPPN.045-Banjarmasin)					
- Biaya pemeliharaan peralatan mesin	1.0 Tahun	Rp	3.000.000	Rp	3.000.000
<b><u>Belanja perjalanan dinas biasa</u></b>				<b>Rp</b>	<b>14.800.000</b>
(KPPN.045-Banjarmasin)					
- Transport kegiatan luar provinsi	1.0 Tahun	Rp	10.000.000	Rp	10.000.000
- Transport kegiatan K3MTs	12.0 Bulan	Rp	300.000	Rp	3.600.000
- Transport pengambilan dana BOS	12.0 Bulan	Rp	100.000	Rp	1.200.000

Sumber: Data dokumen RKAS Tahun Ajaran 2023

Dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) MTsN 1 Kota Banjarmasin, terdapat 48% anggran dana untuk belanja barang non operasional seperti, belanja honor penjaga sekolah, belanja pembayaran transport kegiatan eskol, biaya pelaksanaan ujian sekolah, biaya pembelian buku, biaya kegiatan pelaksanaan UAS, biaya pembelian media penunjang KBM, biaya pelaksanaan kegiatan penerimaan siswa baru, biaya belanja kegiatan K3MTs, biaya kegiatan penilaian madrasah, biaya kegiatan kopetinsi tenaga pendidik dan kependidikan, workshop, dan belanja opearor lainnya. 35% anggaran dana untuk belanja bahan seperti, belanja

bahan penunjang KBM lainnya, belanja bahan konsumsi rapat orang tua siswa, belanja bahan konsumsi ANBK, belanja bahan pembelian kursi dan meja siswa, belanja bahan pencetakan soal, belanja bahan pencetakan jurnal dan leger, belanja bahan kegiatan eskol, belanja bahan pembuatan sampul/ map raport dan izajah, belanja bahan foto siswa baru, belanja bahan pembuatan kartu pelajar dan kartu perpustakaan, belanja bahan konsumsi MATSAMA dan Classmating, dan belanja bahan lainnya. 5% anggaran dana untuk belanja pemeliharaan gedung dan bangunan. 4% anggaran dana untuk belanja keperluan perkantoran. 4% anggaran dana untuk belanja honor output kegiatan. 3% anggaran dana untuk belanja perjalanan dinas biasa. Serta 1% belanja kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin.

Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTsN 1 Kota Banjarmasin, dalam proses penggunaan dana BOS dilakukan sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah dibuat di awal periode anggaran. Pencatatan dalam Realisasi Penggunaan Dana BOS MTsN 1 Kota Banjarmasin di catat setiap bulannya.

Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTsN 1 Kota Banjarmasin adalah dengan adanya data pencatatan penerimaan hingga penggunaan dana BOS. Yang bertanggung jawab untuk memastikan dana BOS digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu kepala sekolah.

Berikut data Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTsN 1 Kota Banjarmasin:

Tabel 4. Pertanggungjawaban Dana BOS Tahun 2023

No	Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen/ Subkomp/ Detil	Perhitungan Tahun 2023		Saldo
			Penerimaan	Pengeluaran	
1	1229	Dana BOS yang diterima	Rp 416.520.000		Rp 416.520.000
2	521111	Belanja Keperluan Perkantoran		Rp 14.896.000	Rp 401.624.000
3	521211	Belanja Bahan		Rp 144.381.000	Rp 257.243.000
4	521213	Belanja Honorer Output Kegiatan		Rp 18.854.000	Rp 238.389.000
5	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya		Rp 200.589.000	Rp 37.800.000
6	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		Rp 20.000.000	Rp 17.800.000
7	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		Rp 3.000.000	Rp 14.800.000
8	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		Rp 14.800.000	Rp -

*Sumber:* Data diolah

#### **IV. KESIMPULAN**

Akuntabilitas dalam dana BOS yaitu, menjamin setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Kewajiban sekolah untuk mengelola dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS secara transparan dan akurat. Adapun tahapan penting akuntabilitas dalam dana BOS yaitu perencanaan dimana sekolah harus menyusun rencana penggunaan dana BOS dengan jelas sesuai dengan kebutuhan sekolah, lalu penerimaan dana dimana sekolah menerima dana sesuai dana yang diberikan pemerintah kepada sekolah, Penggunaan dana, dana yang digunakan harus dilaporkan secara terbuka kepada orang tua, komite sekolah, dan pihak berwenang. Sekolah harus mengelola dana secara efisien, menghindari pemborosan, dan memastikan pengeluaran memberikan manfaat sebesar-besarnya, serta pertanggungjawabn dimana sekolah memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif untuk mendukung pendidikan. Akuntabilitas di MTsN 1 Kota Banjarmasin sudah berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan adanya proses-proses yang jelas dan teratur dalam penggunaan dana, seperti pembuatan rencana anggaran yang rinci dan laporan penggunaan dana yang lengkap.

Transparansi dalam pengelolaan dana BOS yaitu memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan dengan benar dan sesuai dengan ketentuan. Tarnsparansi dalam pengelolaan dana BOS yaitu penyampaian informasi, dimana sekolah harus secara terbuka menyampaikan informasi mengenai alokasi penggunaan, dan pelaporan keuangan dana BOS kepada pemerintah dan masyarakat. Laporan keuangan dan penggunaan dana BOS harus dipublikasi melalui papan pengumuman, website sekolah, atau media lain yang mudah untuk diakses oleh publik. Tarnsparansi di MTsN 1 Kota Banjarmasin sudah berjalan dengan cukup baik karena kepala sekolah, bendahara sekolah, dan guru mengetahui tentang penggunaan dana tersebut, namun inforasi penggunaan dana BOS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunte, W. A. M. (2021). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN 014746 Kwala Sikasim Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara*.
- Ghaninli, F. (2021). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat*.
- Habibatulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2022). *Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah dan Kualitas Layanan Pendidikan di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, dan C*.
- Jannah Miftakhul. (2020). *Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo*.
- Sari, D. I. (2021). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Satu SD Negeri di Binjai Utara)*.

